BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan adalah suatu proses secara sadar dalam membentuk individu untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani. Pelaksanaan pendidikan keagamaan Islam diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan. Peraturan Pemerintah ini merupakan penjelasan lebih lanjut dari Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan :

"Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Pendidikan agama itu bisa dilakukan melalui pendidikan secara formal maupun informal. Dalam dunia pendidikan umum, dikenal dengan adanya mata pelajaran agama, dengan mata pelajaran ini pengetahuan tentang agama juga di didik untuk berperilaku terpuji. Tapi sayangnya jam belajar untuk pendidikan agama di sekolah terlalu sedikit. Sehingga untuk mensiasati kurangnya jam belajar agama maka dapat dilakukan pembelajaran agama di luar sekolah.

Salah satu pendidikan agama di luar dari sekolah adalah dengan adanya pesantren kilat. Pesantren kilat merupakan salah satu usaha pendidikan agama secara formal yang bisa dilakukan di luar sekolah dimana pendidikan melalui pesanten kilat itu sendiri merupakan suatu usaha pendidikan agama yang bertujuan untuk menjadikan seorang anak yang taat

beragama, bermoral, cerdas, dan tanggung jawab, serta tangguh dalam menghadapi pengaruh negatif dari arus globalisasi.

Maka, masa kanak-kanak adalah masa yang sangat menyenangkan dan merupakan masa yang sangat penting dalam perkembangan kepribadian seorang insan. Pada masa inilah tertanam dan terbentuknya dasar pribadi yang merupakan fondasi perkembangan kepribadian selanjutnya.

Saat pembentukan pribadi tersebut, perlu ditanamkan kepada anak-anak pendidikan keagamaan dan juga pengalaman yang berkesan serta membekas dalam jiwa mereka sebagai bekal yang bermanfaat dalam pembentukan kepribadiannya kelak. Perlu dibiasakan pada mereka untuk mempelajari agama sejak dini, sehingga timbul pada diri mereka bahwa ilmu agama merupakan kebutuhan bagi setiap manusia. Selain itu penting ditanamkan kesadaran beribadah sejak dini.

Peran terdekat pendidikan agama adalah orang tua atau keluarga. Pembangunan karakter seorang anak tidak terlepas dari peranan orang tua sendiri. Di Desa Cibeusi Kabupaten Subang orang tua jarang memperhatikan pertumbuhan anak-anak mereka dikarenakan mereka sibuk untuk berladang sehingga penanaman agama usia dini itu sangat kurang.

Pesantren kilat yang dilakukan oleh mahasiswa KKL Ilmu Pemerintahan Unikom yang bekerja sama bersama dengan para karang taruna di Desa Cibeusi itu sendiri merupakan salah satu pengabdian yang dilakukan oleh para mahasiswa KKL untuk warga Desa Cibeusi. Penulis beserta anggota lain melihat kurangnya pendidikan agama pada usia dini, selain itu pesantren kilat ini dilakukan untuk meningkatkan iman para anak di bulan puasa.

Menurut karang taruna di Desa Cibeusi para anak kurang antusias dalam bidang pesantren kilat. Maka dengan itu pendekatan yang dilakukan oleh para mahasiswa untuk menarik para anak-anak Desa Cibeusi untuk mengikuti kegiatan pesantren kilat. Pendekatan tersebut berupa ajakan

serta memberikan suasana nyaman saat proses pembelajaran yang dilakukan, selain itu suasana belajar dengan bermain memberikan hal positif bagi pelaksanaan pesantren kilat itu sendiri.

Pesantren kilat yang dilakukan para mahasiswa KKL bekerja sama dengan para anggota karang taruna di Desa Cibeusi menunjukan bahwa selama diadakannya pesantren kilat semakin hari semakin bertambah para anak-anak yang mengikuti pesantren kilat. Hal itu menunjukan adanya antusias mereka untuk mengikuti pesantren kilat. Pesantren kilat itu sendiri merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keagamaan di usia dini.

Maka dari pemaparan diatas penulis tertarik untuk meneliti dan menuangkannya ke dalam laporan KKL yang berjudul :

“Meningkatkan Kualitas Keagamaan di Desa Cibeusi Melalui Pesantren Kilat”

1.2 Tujuan

Secara umum kuliah kerja lapangan mempunyai tujuan, yaitu :

1. Agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan pembelajaran secara langsung melalui keikutsertaan dalam memecahkan persoalan yang berada di lingkungan sekitar agar dapat menemukan,merumuskan dan memecahkan masalahyang terjadi di lapangan.
2. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam memberikan ilmu-ilmu yang di dapat di bangku kuliah kepada masyarakat sekitar.
3. Untuk perguruan tinggi itu sendiri dapat mencetak calon sarjana yang mahir dalam teknologi dan dapat menghadapi masalah di lapangan kemudian hari
4. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah.